

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 telah menjadi salah satu peristiwa luar biasa yang melanda seluruh dunia, peristiwa ini membuat gelombang perubahan dalam berbagai aspek kehidupan dan bisnis manusia. Kesehatan menjadi aspek yang paling terdampak oleh pandemi ini. Selain itu perekonomian global pun turut terdampak akibat dari pandemi ini. Di Indonesia sendiri banyak dari sektor bisnis yang mengalami penurunan pendapatan secara signifikan seperti perusahaan yang berbisnis di sektor pariwisata, manufaktur, properti, otomotif dan terlebih lagi pandemi juga berimbas pada sektor setingkat UMKM

Selain sektor yang telah disebutkan, perusahaan yang bergerak di sektor perasuransian turut mengalami penurunan keuntungan yang disebabkan oleh pandemi ini, menurut data dari Asosiasi Asuransi Umum (AAUI), pandemi COVID-19 menyebabkan produktivitas perusahaan asuransi umum menurun sepanjang tahun lalu. Terlihat di kuartal empat (Q4) tahun 2020, pendapatan

premi asuransi umum turun 3,6% dari tahun sebelumnya sebesar Rp76 triliun.¹ Informasi yang diperoleh dari OJK turut mencatat premi asuransi jiwa pada tahun 2019 di bulan Desember mencapai Rp179 triliun lebih, sedangkan hingga di bulan September tahun 2020 perolehan premi asuransi jiwa masih berada di nominal Rp115 triliun. Sedangkan pendapatan premi yang diperoleh dari asuransi umum di bulan Desember tahun 2019 tercatat sebesar Rp80 triliun, tetapi sampai dengan bulan September tahun 2020 pendapatan premi hanya mencapai sekitar Rp47 triliun. Pandemi COVID-19 yang berlanjut hingga tahun 2021, satu dari BUMN dari bidang usaha asuransi yakni PT Asuransi Jasa Indonesia atau dinamakan PT Jasindo dan merupakan anggota dari AAUI ini mengalami kerugian. Seperti yang dilansir dari CNBC Indonesia, PT Jasindo mengalami kerugian komprehensif mencapai Rp 184,78 miliar pada kuartal ketiga tahun 2021 tepatnya di bulan September.²

Syafrul Antoni, 'Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Menggunakan Rasio Early Warning System Sebelum Dan Selama Pandemi COVID-19', JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz, 4.2 (2021), 243".

Namun sampai dengan tahun 2022 PT Jasindo berhasil membukukan total laba komprehensif mencapai Rp 1,33 triliun. Jika dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2021, ada peningkatan perolehan laba pada Jasindo mencapai 83 kali lipat. Menurut laporan keuangan terbitan Harian Bisnis Indonesia edisi Rabu (5 April 2023), dipaparkan bahwa secara tahunan (year-on-year/yoy) ada peningkatan laba komprehensif Jasindo sebesar 8.178,60 persen dibandingkan dengan sebelumnya yang sebatas sebesar Rp16,06 miliar.³

Dari fenomena pendapatan komprehensif tersebut, maka alangkah baiknya perlu diadakan penilaian atau analisis kinerja keuangan PT Jasindo apakah fenomena tersebut normal atau tidak. Hal tersebut harus dibuktikan melalui analisis tingkat kesehatan keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Analisis atau evaluasi kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan

Rika Anggraeni, 'Asuransi Jasindo Raup Laba Komprehensif Rp1,33 Triliun', *Bisnis.Com*, 2023 (<https://finansial.bisnis.com/read/20230405/215/1644066/asuransi-jasindo-raup-laba-komprehensif-rp133-triliun#:~:text=Bisnis.com%2C JAKARTA — Asuransi,dengan posisi 31 Desember 2021.>).

strategi yang paling efektif, sehingga visi dan misi perusahaan dapat bersaing dengan kuat. Selain itu, analisis ini juga penting untuk mengukur pencapaian perusahaan selama beberapa tahun terakhir serta menjadi dasar dalam merumuskan strategi perusahaan di masa mendatang.

PT Asuransi Jasindo merupakan BUMN yang beroperasi di sektor asuransi. Perusahaan ini menyediakan berbagai macam produk dan layanan asuransi, diantara sektor produknya adalah sektor jiwa, kesehatan, properti, otomotif, dan bisnis. Sebagai bagian dari BUMN, PT Jasindo fokus dalam menjalankan administrasi perusahaan yang baik. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap regulasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnis. Maka dari itu untuk mengukur kinerja keuangan PT Jasindo perlu menggunakan rasio keuangan.⁴

Berikut ini adalah laporan keuangan PT Jasindo berdasarkan tingkat pertumbuhan laporan laba rugi yang dihasilkan mulai dari periode 2018 -2022

⁴ PT Asuransi Jasindo, 'Profil Perusahaan' (<https://jasindo.co.id/>).

**Tabel 1. 1 Pertumbuhan Laporan Laba rugi PT Jasindo
periode 2018-2022**

Tahun	Total laba rugi (Rp)	Pertumbuhan (%)
2018	194.715.018.000	-
2019	125.196.000.000	-0,4
2020	393.121.000.000	2,1
2021	16.068.000.000	-1,0
2022	1.330.205.000.000	81,8

Sumber : *PT Jasindo (2018-2022)*

Laporan laba rugi adalah garis besar mengenai seberapa besar perbedaan pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan selama menjalankan tugasnya dan dana yang didapatkan oleh perusahaan dalam menjalankan organisasinya. Terlihat pada tabel 1.1 PT Jasindo dari segi laporan laba rugi mengalami penurunan, penurunan terjadi dari tahun 2019 mencapai 0,4%. Namun, di tahun 2020 PT Jasindo mengalami peningkatan mencapai 2,1%, akan tetapi penurunan kembali terjadi pada 2021 yaitu hingga 1%.

Namun, pada 2022 PT Jasindo terdapat kenaikan yang cukup drastis mencapai 81%.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan menganalisis lebih lanjut mengenai kondisi ini, apakah kondisi ini dapat dikatakan sehat atau tidak, melalui penelitian dengan judul **“Analisis Kesehatan Keuangan PT Asurani Jasa Indonesia Periode 2018-2022.”**

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang bisa diidentifikasi untuk penelitian ini, yaitu:

1. Pandemi COVID-19 mempengaruhi kinerja perusahaan asuransi.
2. PT Jasindo mengalami kerugian komprehensif pada kuartal III di tahun 2021.
3. Terjadinya fluktuasi pada laba rugi PT Jasindo selama periode 2018-2022.
4. Belum diketahui kondisi keuangan PT Jasindo selama periode 2018-2022.

C. Batasan Masalah

Berkaitan dengan permasalahan yang telah ditentukan dalam tinjauan ini, maka batasan dari permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Fokus penelitian ini pada tingkat kesehatan keuangan yang dilakukan pada PT Jasa Indonesia periode 2020-2022.
2. Analisis kesehatan keuangan dengan memanfaatkan rasio keuangan yang mencakup rasio rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.
3. Rasio rentabilitas penelitian ini hanya menggunakan *Return On Aseet* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).
4. Rasio likuiditas penelitian ini hanya menggunakan *Curren Ratio* (CR).
5. Rasio likuiditas penelitian ini hanya menggunakan *Risk Based Capital* (RBC).

D. Rumusan Masalah

Menyinggung landasan dan batasan masalah sebelumnya, maka didapatkan rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat rasio Rentabilitas pada PT. Jasindo tahun 2018-2022?

2. Bagaimana tingkat rasio Likuiditas pada PT. Jasindo tahun 2018-2022?
3. Bagaimana tingkat rasio Solvabilitas pada PT. Jasindo tahun 2018-2022?
4. Bagaimana kondisi keuangan PT Jasindo selama pandemi?

E. Tujuan Penelitian

Melalui memperhatikan rumusan masalah sebelumnya, maka bisa dinyatakan bahwa penelitian ini bertujuan:

1. Untuk memperoleh informasi mengenai tingkat Rentabilitas pada PT Jasindo tahun 2018-2022.
2. Untuk memperoleh informasi mengenai tingkat Likuiditas pada PT. Jasindo tahun 2018-2022.
3. Untuk memperoleh informasi mengenai tingkat Solvabilitas pada PT. Jasindo tahun 2018-2022.

F. Manfaat Penelitian

Dilihat dari uraian sebelumnya, maka harapannya hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi di antaranya:

1. Bagi Perusahaan Asuransi

- a. Dengan penelitian ini diharapkan perusahaan menjadikan penelitian ini sebagai bahan dasar pengambilan keputusan yang lebih informatif. Dimana keputusan terkait dengan strategi bisnis dan kebijakan keuangan.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan perusahaan mampu meningkatkan transparansi dan menunaikan hak hak pemangku kepentingan yang berkaitan dengan pertanggungjawaban keuangan.

2. Bagi pihak ketiga

Diharapkan temuan dari penelitian ini bisa digunakan untuk menjadi bahan pembelajaran terkait tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang beroperasi di sektor usaha asuransi untuk pihak yang ingin melakukan kerjasama dengan perusahaan asuransi atau masyarakat yang ingin menggunakan produk asuransi.

3. Bagi peneliti

Diharapkan bisa memudahkan peneliti dalam mendapatkan

pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan asuransi..

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti pada pelaksanaan penelitian ini mengelompokkan penulisan skripsi ke dalam lima bab yang di dalamnya terdiri atas beberapa sub bab. Pada umumnya dalam bab pertama terdiri dari latar belakang, batasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian, serta sistematika penulisan. Selanjutnya pada bab kedua mencakup berbagai macam teori atau uraian tentang tinjauan pustaka yang menyangkut pembahasan penulisan skripsi ini mengenai tingkat kesehatan keuangan yang ditinjau melalui rasio keuangan. Kemudian pada bab ketiga dalam penelitian ini akan memuat tentang semua informasi yang berkaitan dengan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Kemudian pada bab keempat dalam penelitian ini berisi mengenai hasil analisis yang telah dilakukan serta pembahasannya secara rinci. Terakhir pada

bab kelima dalam penelitian ini berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian.